



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT BESI, STATUS GIZI, DAN STIMULASI
DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK PADA BALITA
USIA 6-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BELIMBING TAHUN 2024**

Oleh:

REVIONA DESTINE

No. BP. 2011222015

Pembimbing I : Dr. Azrimaidaliza, S.K.M., M.K.M

Pembimbing II : Dr. Helmizar, S.K.M., M.Biomed

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Gizi

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juli 2024

Reviona Destine, No. BP. 2011222015

HUBUNGAN ASUPAN ZAT BESI, STATUS GIZI, DAN STIMULASI DENGAN
PERKEMBANGAN MOTORIK PADA BALITA USIA 6-36 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BELIMBING TAHUN 2024
xi+78, 15 tabel, 4 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Gerak motorik diatur oleh otak primitive, di mana sejak dilahirkan hingga usia 3 tahun perkembangan otak ini mendekati penyempurnaan mencapai 80%. Pada masa ini, keterlambatan perkembangan motorik sudah dapat dideteksi, sehingga balita dengan keterlambatan motorik dapat dilakukan intervensi lanjutan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan asupan zat besi, status gizi, dan stimulasi dengan perkembangan motorik pada balita usia 6-36 bulan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Cross Sectional* dengan pengambilan data variabel dependen dan independen diambil pada waktu yang bersamaan. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 6-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Belimbing dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 80,8% balita memiliki perkembangan motorik halus yang normal dan 84,6% balita memiliki perkembangan motorik kasar normal. Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan perkembangan motorik halus ($p=0,008$) dan motorik kasar ($p=0,045$). Terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi dengan perkembangan motorik halus ($p=0,001$) dan motorik kasar ($p=0,009$). Status gizi berdasarkan indeks BB/TB memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan motorik halus ($p=0,034$) dan motorik kasar ($p=0,047$). Status gizi berdasarkan indeks TB/U memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan motorik halus ($p=0,016$), namun tidak terdapat hubungan signifikan dengan perkembangan motorik kasar ($p=0,282$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi indeks BB/U dengan perkembangan motorik halus ($p=0,115$) dan motorik kasar ($p=0,411$).

Kesimpulan

Asupan zat besi, status gizi berdasarkan indeks BB/TB, dan stimulasi memiliki hubungan signifikan dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Pada status gizi berdasarkan indeks BB/U ditemukan tidak ada hubungan yang signifikan dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar, sedangkan pada indeks TB/U memiliki hubungan signifikan dengan perkembangan motorik halus, namun tidak dengan motorik kasar.

Daftar Pustaka : 73 (1988-2024)

Kata Kunci : Asupan Zat Besi, Motorik Halus, Motorik Kasar, Status Gizi, Stimulasi

FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY

Thesis, July 2024
Reviona Destine, No. BP. 2011222015

THE RELATIONSHIP BETWEEN IRON INTAKE, NUTRITIONAL STATUS, AND STIMULATION WITH MOTOR DEVELOPMENT IN TODDLER AGE 6-36 MONTHS IN BELIMBING HEALTH CENTER WORKING AREA, 2024
xi+78, 15 tables, 4 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Objective

Motor movements are regulated by the primitive brain, where from birth to 3 years of age the brain increases by 80%. At this time delays in motor development can be detected so that toddlers who experience motor delays receive further intervention. This study aims to determine the relationship between iron intake, nutritional status, and stimulation with motor development in toddlers aged 6-36 months.

Method

The method used in this research is Cross Sectional with dependent and independent variables taken simultaneously. The sample in this study consisted of mothers who had toddlers aged 6-36 months in the Belimbing Health Center working area, using a proportional random sampling technique. The data analysis that will be carried out in this research is univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test.

Results

Research results showed that 80.8% of toddlers have normal fine motor development and 84.6% of toddlers have normal gross motor development. There is a significant relationship between iron intake and fine motor development ($p=0.008$) and gross motor ($p=0.045$). There is a significant relationship between stimulation with fine motor ($p=0.001$) and gross motor ($p=0.009$). Nutritional status based on the BB/TB index has a significant relationship with fine motor ($p=0.034$) and gross motor ($p=0.047$). Nutritional status based on the TB/U index has a significant relationship with fine motor ($p=0.016$), however, there is no significant relationship with gross motor ($p=0.282$). There is no significant relationship between nutritional status BB/U index with fine motor ($p=0.115$) and gross motor ($p=0.411$).

Conclusion

Iron intake, nutritional status based on BB/TB, and stimulation have a significant relationship with fine motor development and gross motor development. On nutritional status based on the BB/U index, there is not a significant relationship between fine motor development and gross motor development, while the TB/U index has a significant relationship with fine motor development, but not with gross motor development.

Bibliography : 73 (1988-2024)

Keywords : Iron Intake, Fine Motor, Gross Motor, Nutritional Status, Stimulation